

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “ Keefektifan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan di MIT AL-Anshor Ambon”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* menunjukkan peningkatan dalam kemampuan kreativitas peserta didik. Hasil *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa hasil tes awal tidak jauh berbeda sebelum diberikan perlakuan. Namun, hasil *posttest* di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, berdasarkan uji hipotesis, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti adanya perbedaan antara model pembelajaran *Project Based Learning* dan model konvensional (ceramah).
2. Hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* pada uji *N-Gain Score* dalam kategori tinggi. Dan pada hasil *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan kreativitas peserta didik mata pelajaran IPAS.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka, saran yang dapat peneliti berikan adalah

1. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dapat meningkatkan kemampuan kreativitas peserta didik. Maka dianjurkan kepada guru untuk mencoba menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran lainnya selain mata Pelajaran IPAS.
2. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) mudah, tetapi membutuhkan waktu yang lama oleh karena itu, kepada guru yang menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* diharapkan dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin, agar pembelajaran yang direncanakan dapat berjalan dengan sebaik mungkin sesuai dengan yang diharapkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti selama proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan perbaikan guna menyempurnakan penelitian ini, mengingat adanya kekurangan yang perlu diperhatikan dalam penelitian-penelitian kedepannya.

1. Dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan proses pembelajaran belum terlalu maksimal, dikarenakan dalam pembuatan proyek membutuhkan waktu yang

banyak dalam satu kali pertemuan.

2. Jumlah responden hanya 33 peserta didik kelas IV di MIT AL-Anshor Ambon, tentunya akan mendapatkan hasil yang berbeda apabila penelitian tersebut dilakukan di tempat lain dengan responden yang berbeda.
3. Penelitian berfokus pada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran IPAS dengan keterbatasan waktu.

